

PENGARUH OBYEK WISATA, EKONOMI DAN PERAN
PEMERINTAH TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

(Studi Kasus Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Malioboro Yogyakarta)



TESIS

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA DUA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

Oleh:

Sulaiman Efendi Siregar

1620310035

PEMBIMBING:

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

Magister Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-3037/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2018

Tugas akhir dengan judul : PENGARUH OBYEK WISATA, EKONOMI DAN PERAN PEMERINTAH TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PELAKU USAHA DI KAWASAN WISATA MALIOBORO YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SULAIMAN EFENDI SIREGAR

NIM : 1620310035

Telah diujikan pada : Rabu, 21 November 2018

Nilai : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si
NIP. 19711005 199603 2 002

Penguji II

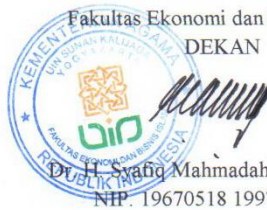
Dr. Abdul Haris, M. Ag
NIP. 19710423 199903 1 001

Yogyakarta, 23 November 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulaiman Efendi Siregar
Nim : 1620310035
Prodi : Pasca Sarjana Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Tesis yang berjudul “**Pengaruh Obyek Wisata, Ekonomi dan Peran Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Malioboro Yogyakarta)**” adalah merupakan benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta 07 Mei 2018



Sulaiman Efendi Siregar
Nim 1620310035



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Sulaiman Efendi Siregar

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Sulaiman Efendi Siregar
NIM : 1620310035
Judul Tesis : Pengaruh Obyek Wisata, Ekonomi dan Peran Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Malioboro Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 7 Mei 2018

Pembimbing

Dr. H. Syafiq Mahmada Hanafi, M.Ag.

HALAMAN MOTO

FAKTOR EKONOMI BUKANLAH SEBAGAI PENGHALANG UNTUK
BELAJAR/MENUNTUT ILMU,
INGATLAH DIMANA ADA KEMAUAN UNTUK MERUBAH KEADAAN,
PASTI ADA JALAN KELUARNYA.
TIDAK SEMUA TANTANGAN HIDUP ITU SULIT (ADA YANG SULIT
DAN ADA YANG MUDAH DALAM MENYELESAIKAN SUATU
MASALAH)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini ku persembahkan teristimewa untuk Ibu tercinta dan Alm. Ayah.

Teristimewa juga untuk saudara se Ibu dan se Ayah yang telah
memberikan nasihat yang baik.

Tak lupa juga kepada keluarga tercinta dimanapun berada.

Dan untuk kawan seperjuangan terima kasih atas bantuan dan dukungan
yang kuat sehingga tesis ini dapat di jilid.

Tak lupa juga ucapan terima kasih kepada para dosen yang telah
mentransfer Ilmunya selama proses belajar.

Terima kasih juga kepada Dwi retno atas dukungannya

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	ř	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	Qâf	q	qi
ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	'el
م	Mîm	m	'em
ن	Nûn	n	'en
و	Wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	y	ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

3. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

◌َ	ditulis	a
◌ِ	ditulis	i
◌ُ	ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>funūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga Tesis dengan judul “Pengaruh Obyek Wisata, Ekonomi dan Peran Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pelaku Usaha di Kawasan Wisata Malioboro Yogyakarta) ” dapat diselesaikan. Salawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Tesis ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Dua (SII) Jurusan Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.) dalam bidang ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Atas Bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian tesis ini, tak lupa dihaturkan terima kasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terima kasih itu disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hadafi, M.Ag selaku Dekan Jurusan Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Pembimbing Tesis yang meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis hingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. Kepada Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.

5. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
6. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Magister Ekonomi Syariah angkatan 2016, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikut serta membantu dalam proses penyelesaian Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, hal itu tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki penulis. Untuk itu kiranya pada Pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran, guna melengkapi tulisan ini.

Akhirnya, dihadapkan betapapun kecilnya karya tulis (Tesis) ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu Ekonomi Syari'ah.

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Penulis

Sulaiman Efendi Siregar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teori	12
1. Pariwisata	12
a. Pertumbuhan Ekonomi	15
b. Ekonomi	18
1) Produksi	18
2) Pendapatan	20
3) Lama Usaha	21
4) Modal	22
5) Konsumsi	22
c. Sosial	26
2. Peran Pemerintah	27
3. Kesejahteraan Masyarakat	30
a. Tingkat Kesejahteraan menurut Teori Pareto	32
b. Indikator Kemiskinan	33
c. Perluasan Kesempatan kerja	34
d. Peluang Usaha	35

4. Hipotesis	36
5. Kerangka Pemikiran	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sifat Penelitian	42
B. Jenis dan Sumber Data	42
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel	43
D. Defenisi Operasional Variabel	44
E. Metode Pengumpulan Data	46
F. Metode Analisis Data	47
1. Uji Instrumen	47
a. Uji Validitas	47
b. Uji Reliabilitas	48
2. Model Regresi Berganda	48
3. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Multikolinearitas	50
c. Uji Heteroskedastisitas	51
4. Uji Statistik	52
a. Uji F	52
b. Uji Koefisien determinasi (R^2)	53
c. Uji t (Parsial)	53

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Analisis Data	55
1. Data Deskriptif Statistik	55
B. Hasil Uji Instrumen	63
a. Uji Validitas	63
b. Uji Reliabilitas	64
C. Uji Asumsi Klasik	64
1. Uji Normalitas	64
2. Uji Multikolinearitas	65
3. Uji Heteroskedastisitas	65
D. Analisis Regresi Berganda	66
1. Uji F	67
2. Koefisien Determinasi (R^2)	68
E. Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data jumlah pengunjung tahun 2011-2016	2
Tabel 4.2 Usia responden	56
Tabel 4.3 Pendidikan responden	56
Tabel 4.4 Lama usaha responden	57
Tabel 4.5 Jarak tempat tinggal dengan lokasi usaha	57
Tabel 4.6 Hasil jawaban pada variabel ekonomi	58
Tabel 4.7 Hasil jawaban variabel sosial	59
Tabel 4.8 Hasil jawaban variabel peran pemerintah	60
Tabel 4.9 Hasil jawaban variabel kesejahteraan	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.15 Hasil Uji Secara Simultan	68
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi (R^2)	68

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh keberadaan obyek wisata terhadap kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan variabel ekonomi, variabel sosial dan variabel peran pemerintah terutama masyarakat pelaku usaha di kawasan wisata Malioboro.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang bekerja sebagai pedagang, Jasa becak dan andong. Selain itu, juga digunakan metode dokumentasi yang di dapatkan dari pihak terkait seperti dinas pariwisata dan BPS kota Yogyakarta dan yang lainnya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 100 responden. Data dianalisis dengan Anova

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekonomi, sosial dan peran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di kawasan wisata. Secara simultan variabel ekonomi, sosial dan peran pemerintah berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dengan tingkat signifikansi F sebesar 0,000, sedangkan secara parsial variabel ekonomi berpengaruh positif sebesar 0,939 dengan tingkat signifikan t sebesar 0,000 dan variabel sosial berpengaruh negatif sebesar -0,167 dengan tingkat signifikan t sebesar 0,010 serta variabel peran pemerintah berpengaruh negatif sebesar -0,167 dengan tingkat signifikan t sebesar 0,010.

Kata Kunci: Pariwisata, ekonomi, sosial, peran Pemerintah, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to identify the influence of the existence of tourism to the welfare of society as measured by economic variables, social variables and the role of government, especially the business community in Malioboro tourism area.

Data collection methods used in this study are primary data by distributing questionnaires to respondents which consists of pedicab driver, horse and trader. In addition, documentation methods were also obtained from related parties such as the tourism office and the Yogyakarta city BPS and others. Sample taken in this study consisted of 100 respondents. Data were analyzed by Anova

Based on the results of this study indicate that the economic, social and government variables significantly influence the welfare of business actors in the tourist area. Simultaneously the economic, social, and governmental variables affect the welfare of the community with a significance level of F of 0,000, while the partial economic variable has a positive effect of 0.939 with a significant level of 0.000 and the social variable has a negative effect of -0.167 with a significant level t of 0.010 and the government role variable has negative effect of -0.167 with significant level t equal to 0,010.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang memiliki keanekaragaman seni budaya dan merupakan salah satu keunggulan destinasi wisata yang menjadi daya tarik wisatawan lokal dan mancanegara, selain itu keunikan atraksi wisata dan budaya, sarana dan prasarana, serta letak geografis yang strategis dapat dikatakan aset pendapatan daerah yang jika dikelola secara baik (Damanik, 2005). Obyek Wisata Malioboro sebagai salah satu aset perekonomian kota Yogyakarta yang berskala nasional.

Sejak Pemerintah Indonesia meresmikan pelaksanaan Otonomi Daerah berdasarkan ketetapan UU No 22 tahun 1999, yang kemudian direvisi dengan UU No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan *Keuangan Pusat dan Daerah*, pemerintah dan peraturan pembangunan daerah di seluruh nusantara telah memasuki era baru, yaitu *era otonomi daerah*. Pada dasarnya ada beberapa alasan pokok mengapa diperlukan otonomi daerah yaitu untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada daerah, meningkatkan kemampuan dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam mewujudkan hak dan aspirasi masyarakat daerah, meningkatkan respon pemerintah daerah terhadap masalah sosial ekonomi (Sjafrizal, 2014).

Dengan berlakunya otonomi daerah menjadikan setiap kabupaten dan kota di Indonesia untuk lebih kreatif dan inovatif serta menggali dan mengembangkan

potensi yang dimiliki daerah yang nantinya akan meningkatkan pendapatan daerah. Hal ini yang membuat Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengelola potensi di daerah supaya kesejahteraan masyarakat di sekitarnya meningkat salah satunya dari sektor pariwisata.

Pariwisata merupakan kegiatan yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Masyarakat seperti usaha, kesempatan kerja dan mengurangi angka pengangguran atau mengikis angka kemiskinan serta meningkatkan pendapatan. Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, agar sumber daya dan modal kepariwisataan dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha atau lapangan pekerjaan serta mendorong pembangunan daerah. Berikut beberapa obyek wisata yang ada di kota Yogyakarta

Tabel 1.1 Data jumlah pengunjung wisatawan kota yogyakarta tahun 2011-2016

Nama Wisata	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Kraton Yogyakarta	686,857	714,386	880,422	601,593	587,041
Taman sari	231,483	351,411	493,395	399,970	514,332
Taman Pintar	932,705	1,067,131	1,010,345	948,163	1,037,711
Pangelasan Kraton	272,659	298,156	336,874	1,218,036	437,336
Museum Benteng Vredeburg	240,794	258,322	371,486	427,446	448,545

Sumber: Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

Pariwisata juga dianggap sebagai salah satu industri yang dapat menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, serta mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerimaan wisatawan (Waskito, 2013). Untuk memperbesar pendapatan asli daerah maka pemerintah perlu mengembangkan dan memfasilitasi tempat pariwisata agar sektor pariwisata dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi.

Perkembangan pariwisata akan berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, salah satu diantaranya adalah dampak pariwisata terhadap pendapatan daerah, pariwisata juga diharapkan sebagai salah satu kunci pendongkrak perekonomian (Demartoto, 2009) masyarakat karena kegiatan ini berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat daerah wisata. Hubungan interaksi yang saling menguntungkan antara masyarakat dan wisatawan terjalin secara harmonis dan ekologis, serta memberikan dampak positif bagi pemerintah dalam aspek ekonomi, sebab semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata maka akan meningkatkan pemasukan PDRB bagi daerah.

Meningkatnya tingkat pertumbuhan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari lalu lintas perekonomian masyarakat berupa usaha perdagangan kuliner, souvenir, pakaian dan kerajinan tangan lainnya yang dirintis oleh masyarakat lokal, selanjutnya jasa transportasi dan lainnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta jumlah penduduk miskin naik karena inflasi yang tidak stabil. Naiknya jumlah penduduk miskin dihitung satu semester atau dari September 2015 ke Maret 2016. Jumlah

penduduk miskin di DIY pada Maret 2016 sebanyak 494.940 ribu atau naik 9.380 dibanding September 2015 sebanyak 45.560 orang. Sedangkan, pada Maret 2015 jumlah penduduk miskin sebanyak 550.230 orang. Bila dibandingkan dengan Maret 2016, jumlah penduduk miskin turun sebanyak 55.290 orang. Penduduk miskin tersebar di perkotaan sebanyak 60,15 persen dan perdesaan 39,85 persen. (BPS online DIY,).

Pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta belum menyentuh orang-orang yang berada pada garis kemiskinan, Naiknya garis kemiskinan ini terjadi di perkotaan maupun perdesaan. Di perkotaan pada Maret 2016 naik 4,89 persen dibanding Maret 2015. Sedangkan, di perdesaan naik 6,10 persen. Menurut Bambang, garis kemiskinan di daerah Jogja meningkat sepanjang semester pertama karena inflasi. Garis kemiskinan melihat pengeluaran nilai kebutuhan dasar makan minum penduduk daerah per kapita pada bulan maret 2016 sebesar Rp 354,084. Sedangkan, pada Maret 2015 sebesar Rp 335.886 per kapita per bulan atau naik 5,42 persen. Bila dibandingkan dengan September 2015 terjadi kenaikan garis kemiskinan sebesar 1,83 persen. (Sumber BPS online Yogyakarta)

Berkembangnya sektor pariwisata diharapkan dapat meminimalisir kantong-kantong kemiskinan terutama di daerah kota Yogyakarta yang potensial untuk dijadikan kawasan wisata. Masyarakat seharusnya merasakan efek pariwisata dalam kesehariannya dan sadar bahwa pariwisata bukan hanya milik segelintir orang tapi semua orang. Perkembangan pariwisata dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi Masyarakat lokal, keuntungan tersebut berupa terkikisnya

kemiskinan sehingga mampu membasmi kelaparan di daerah tujuan wisata, Sebab semua anggota keluarga dapat bekerja dan mampu memenuhi kebutuhan hidup.

Pariwisata selain menjadi sumber pendapatan daerah juga diharapkan memberikan efek berantai (*multiplier effect*) dalam hal kemampuannya untuk memunculkan usaha-usaha lain sebagai suatu sumber pendapatan masyarakat, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Dengan dikembangkannya pariwisata maka akan menarik minat para calon wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tujuan wisatawan. Semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat tujuan wisata, maka secara tidak langsung akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar wisata. Dari dampak adanya pengembangan pariwisata adalah meningkatnya pendapatan daerah, perekonomian masyarakat ataupun terhadap sosial masyarakat.

Berdasarkan uraian dan rumusan masalah diatas maka penulis termotivasi melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Obyek Wisata, Ekonomi dan Peran Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh obyek wisata Malioboro terhadap kesejahteraan masyarakat dan bagaiman peran pemerintah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah obyek wisata Malioboro berpengaruh terhadap ekonomi Masyarakat di kawasan wisata?
2. Apakah Sosial ekonomi berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat di kawasan wisata?
3. Apakah peran Pemerintah berpengaruh terhadap obyek wisata Malioboro dan kesejahteraan Masyarakat?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat di kawasan obyek wisata.
 - b. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh sosial terhadap perekonomian Masyarakat di kawasan obyek wisata
 - c. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh peran pemerintah terhadap obyek wisata dan kesejahteraan Masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini

- a. Bagi penulis, memberi pengetahuan akan ada atau tidaknya pengaruh ekonomi, sosial dan peran pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat dari segi adanya pariwisata.

- b. Bagi Akademisi, dapat dijadikan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan informasi kepada akademisi lain
- c. Bagi tempat wisata sangat diperlukan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan ataupun acuan bagi pemerintah yang memiliki obyek wisata dalam mengoptimalkan potensi-potensi wisata yang ada di daerah kota Yogyakarta dalam usaha meningkatkan perekonomian daerah dan membuka lapangan usaha bagi masyarakat sekitar wisata untuk mensejahterahkan kehidupan keluarganya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis. Adapun penulisan tesis ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I. Pendahuluan, Bab ini berisi pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah atau gambaran singkat tentang obyek wisata tentang perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, serta fungsi dari perkembangan obyek wisata yang dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan perekonomian. Rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang tujuan dilakukannya penelitian, dan sistematika pembahasan penulisan berisi uraian logis yang bersifat sementara menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan bab lainnya dan antara sub bab pembahasan dengan sub bab lainnya.

BAB II. Landasan Teori, Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori dan pengembangan hipotesis. Dalam bab ini terdapat telaah pustaka berupa penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Dasar-dasar yang menunjang penelitian antara lain pengertian pariwisata, pengertian peran pemerintah, pengertian kesejahteraan dan indikator kesejahteraan, serta penjelasan mengenai kerangka pemikiran teoritis penyusun.

BAB III. Metode Penelitian, Bab ini berisikan tentang metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Didalamnya terdapat jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, definisi operasional serta teknik analisis data.

BAB IV. Analisis Data dan Pembahasan, Bab ini berisi analisis data dan pembahasan, yang menjelaskan bagaimana pengaruh obyek wisata dan peran pemerintah terhadap kesejahteraan yang terdiri dari variabel ekonomi, sosial dan peran pemerintah dan variabel kesejahteraan masyarakat melalui uji regresi linear berganda dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. Penutup, Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil analisis dan pembahasan bab sebelumnya, serta saran yang terkait dengan penelitian ini dan penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis tentang pengaruh obyek wisata Malioboro dan peran pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di kawasan wisata Malioboro dengan variabel ekonomi, sosial, peran pemerintah dan variabel kesejahteraan sebagai indikatornya, maka kesimpulan yang didapat penulis susun adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di kawasan wisata Malioboro. Hal ini dapat dilihat probabilitas dari variabel ekonomi sebesar 0,939 dengan tingkat signifikan t sebesar 0,000. Sedangkan variabel sosial berpengaruh negatif signifikan dengan probabilitas sebesar -0,167 dengan tingkat signifikan sebesar 0,010. Begitu juga dengan variabel peran pemerintah berpengaruh negatif signifikan dengan probabilitas sebesar -0,167 dengan tingkat signifikan sebesar 0,010.
2. Dalam pengujian ini ditemukan nilai Adjusted R² sebesar 0,748 hal ini membuktikan bahwa 74,8 persen variabel kesejahteraan dapat dijelaskan oleh variabel ekonomi, sosial dan peran pemerintah, sedangkan sisanya 27,3 dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian

Keterbatasan dalam penelitian

1. Model yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut dengan metode dan data yang lebih lengkap, sehingga penelitian yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pemerintah setempat dalam memaksimalkan potensi pariwisata

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa saran dan harapan berguna bagi masyarakat dan pengelola wisata serta dinas kepariwisataan guna meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta peran pemerintah dalam mengelola dan mengizinkan masyarakat dalam melakukan aktivitas perekonomian di daerah wisata baik pedagang maupun jasa transportasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, diantaranya sebagai berikut:

1. Diperlukan peran pemerintah dalam mengelola obyek wisata Kota Yogyakarta lainnya, khususnya dalam menjaga kelestarian budaya, alam dan yang lainnya. Karena hal tersebut merupakan aset bagi daerah dan merupakan daya tarik bagi wisatawan yang akan berkunjung.
2. Perlunya pengawasan dari pemerintah demi keamanan dan kenyamanan pengunjung di daerah tujuan wisata, serta melengkapi fasilitas berupa tempat duduk, musolla, toilet dan sarana transportasi yang memadai bagi pengunjung di daerah tujuan wisata.

3. Sebagian besar pelaku usaha di kawasan wisata malioboro adalah pedagang makanan, minuman, aksesoris, pakaian merupakan salah satu cinderamata khas malioboro, serta kuliner lainnya. Jasa transportasi (becak dan andong) merupakan salah satu ciri khas tempat wisata Malioboro Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, 2012. *Ekonomi Otonomi Daerah*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN).
- Damanik, Janianto et. al. 2005. *Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pariwisata* (Yogyakarta: Kepel Press).
- Demartoto, Argyo. 2009 *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat* (Surakarta: UNS Press)
- Eko Suprayitno, 2005. *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Ghozali, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. (Semarang: UNDIP).
- Gregory N Mankiw, 2003. *Teori Makro Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Nasir, Moh. 1998. *Metode Penelitian* (Jakarta: Galla Indonesia).
- Prathama Raharja & Mandala Manurung, 2008. *Teori ekonomi makro suatu pengantar* (Jakarta: lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia)
- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial: sketsa teori dan refleksi metodologi kasus Indonesia* (Yogyakarta: Tiara Wacana).
- Sanusi, Anwar. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat).
- Sjafrizal, 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi, Cet.1* (Jakarta: Rajawali Pres).
- Sofyan, 1987. *Manajemen Produksi & Operasi*, (Jakarta: LBFE UI)
- Sugiaro, 2007. *Ekonomi Makro Sebuah Kajian Komprehensif* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Sukirni, 2006. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Suparmoko. 1990. *Pengantar ekonomi mikro. Edisi Pertama* Yogyakarta: BPF
- Sumiarti, Murti et al. 1987, *Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan* (Yogyakarta: Liberty)
- Sugiyono, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta).

Tambunan Tulus, T.H. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting. (Jakarta: PT Salemba Empat).

Todoro dan C. Smith 2006, Pembangunan Ekonomi. (Jakarta: Erlangga).

Todaro 2002, ekonomi dalam pembangunan Modern, (Jakarta: Bina Aksara).

Yoeti Eka A. 2008. Ekonomi Pariwisata; informasi dan aplikasi. Cet. 1. (Jakarta: Kompas).

Sugiono. 2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.

Jurnal

Waskito, Ari. 2013. Dampak Investasi Asing di Sektor Pariwisata terhadap kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat di kabupaten Derawan (jurnal ilmiah universitas mulawarman

Kamal, Mostafa dan Shah Alam Kabir Paramanik, 2015. Identifying factors Influencing Visitor to Visit Museum in Bangladesh and Setting Marketing Strategis for Museums. IOSR Journal of Business and Management. Vol 17 issue 10.

Chookaew (2015), Increasing Halal Tourism Potential at Andaman Gulf in. Journal of economics Busines and Management, III (7), 272.

Online

BPS Kota Yogyakarta

Dinas Pariwisata daerah Yogyakarta

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi



Nama Lengkap : Sulaiman Efendi Siregar
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tgl Lahir : Baruas 07 April 1990
Alamat Asal :Desa Baruas,
Alamat Tinggal : Desa Baruas
Email : sulaimanefendisiregar@yahoo.com
No. HP : 0852 7024 6237

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN Ujunggurap 200305	1998-2004
SMP	SMP Swasta Rostina BM MUDA Ujunggurap	2004-2007
SMA	SMA N 7 Ujunggurap	2007-2010
S1	IAIN Padangsidempuan	2011-2015
S2	UIN Sunan Kalijaga	2016

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

D. Pengalaman Organisasi

E. Pengalaman Pekerjaan

F. Keahlian

G. Penghargaan

H. Karya Tulis

I. Pengabdian Masyarakat